

BAB II

LANDASAN TEORI, PENELITIAN SEBELUMNYA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Planned Behaviour Theory

Planned Behaviour Theory, adalah sebuah model psikologi yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan perilaku manusia. Teori ini dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 sebagai pengembangan dari teori sebelumnya yang disebut *Theory of Reasoned Action*.

Ajzen dan Fishbein menciptakan *Teori Reasoned Action* pada tahun 1967. Teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang diprediksi oleh niat mereka untuk melakukan perilaku tersebut. Niat ini, pada gilirannya, dipengaruhi oleh dua faktor utama: sikap terhadap perilaku tersebut dan norma subyektif. Pada pertengahan 1980-an, Icek Ajzen memperkenalkan Teori Planned Behavior sebagai perluasan dari *Teori Reasoned Action*. Dalam *Planned Behaviour Theory*, Ajzen menambahkan elemen ketiga yang disebut Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*). Sehingga, menurut *Planned Behaviour Theory*, niat individu untuk melakukan suatu perilaku juga dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap sejauh mana mereka memiliki kendali atau kekuasaan untuk melaksanakan perilaku tersebut.

Planned Behaviour Theory telah diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk kesehatan, lingkungan, dan perilaku konsumen. Model ini telah membantu para peneliti dan praktisi dalam merancang intervensi yang bertujuan

untuk mengubah perilaku manusia dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi niat dan akhirnya perilaku tersebut.

Planned behavior theory merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang muncul karena adanya niat dari seseorang tersebut untuk melakukan suatu perilaku. Niat dari seseorang dapat disebabkan karena beberapa faktor internal maupun faktor eksternal dari orang tersebut (Hasanah dkk,2021).

2.1.2 Motivasi

Istilah motivasi (*motivation*) berasal dari Bahasa latin yaitu "*movere*" yang berarti menggerakkan (*to move*). Pengertian motivasi juga merupakan suatu proses yang terjadi karena adanya interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan pemecahan persoalan. Hasibuan (2007) juga mengatakan bahwa motivasi merupakan sebuah pemberian tenaga penggerak yang dapat menciptakan suatu kegairahan keraj seseorang agar mereka mau bekerja sama, efektif serta terintegrasi dengan usahanya untuk menggapai kepuasan.

Istilah motivasi (*motivation*) berasal dari perkataan bahasa latin, yakni *movere* yang berarti menggerakkan, kemudian diserap dalam bahasa inggris menjadi *motivation* berarti pemberian motif, penimbulan motif atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.

Menurut Rivandi dkk (2021) motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan manusia untuk tingkah laku dalam perbuatannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut John W Santrock, motivasi adalah proses memberi

semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh dengan energi, terarah dan bertahan lama.

Motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu (Djaali, 2018). Menurut Mahmudah Enny pada Manajemen Sumber Daya Manusia (2019) Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam setiap usaha sekelompok orang yang bekerjasama dalam rangka pencapaian suatu tujuan tertentu. Sebab setiap individu mempunyai perasaan atau kehendak dan keinginan yang sangat mempengaruhi kemampuan setiap individu, sehingga individu tersebut didorong untuk berperilaku dan bertindak.

Dalam penelitian ini, variable motivasi dibagi ke dalam beberapa indikator, yaitu :

1) Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seorang untuk meningkatkan kualitas serta kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan dengan penuh tanggung jawab, serta baik dan benar (Hasanah dkk,2021).

2) Motivasi Karir

Motivasi karir adalah sebuah keahlian yang dimiliki seseorang di bidang ilmu yang ditekuni yang peniliannya berdasarkan pada pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi pada organisasi (Kusumastuti dkk, 2016).

3) Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah sebuah dorongan yang timbul pada diri seseorang guna meningkatkan kemampuan diri dalam rangka mencapai penghargaan secara finansial yang diinginkan (Abidin dkk, 2015).

2.1.3 Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan adalah biaya yang dikeluarkan oleh orang tua mahasiswa atau mahasiswa itu sendiri untuk membiayai keperluan perkuliahan selama menempuh pendidikan dari awal pendidikan sampai berakhirnya pendidikan. Biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti PPAk sebanding dengan keuntungan di masa depan serta sebanding dengan manfaat yang didapatkan dan bisa dihubungkan dengan kualitas pelaksanaan seperti kelayakan harga, kelayakan pengajar, dan kelayakan bahan ajar.

Ada beberapa komponen dalam biaya Pendidikan menurut Kusmaeni dkk (2020), yaitu meliputi :

- 1) Peningkatan kegiatan belajar mengajar
- 2) Pemeliharaan dan penggantian sarana dan prasarana Pendidikan
- 3) Peningkatan pembinaan kegiatan mahasiswa
- 4) Kesejahteraan
- 5) Rumah tangga universitas
- 6) Biaya pembinaan, pemantaun, pengawasan dan pelaporan

Menurut Rivandi dkk (2021), perguruan tinggi menggunakan penentuan biaya perkuliahan yang berbeda untuk tiap mahasiswa dan program, antara lain :

- 1) Berdasarkan program studi, contoh: ekonomi, teknik, bahasa, hukum.
- 2) Berdasarkan tingkatan mahasiswa, contoh: mahasiswa S1 berbeda dengan pascasarjana, dimana biaya untuk pascasarjana lebih mahal.
- 3) Berdasarkan beban kredit mahasiswa
- 4) Berdasarkan jenis program mahasiswa, contoh: program dengan gelar (S1) atau nongelar/sarjana muda/diploma
- 5) Berdasarkan waktu dan tempat perkuliahan, contoh: kelas malam hari berbeda biayanya dengan kelas reguler di siang hari.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa biaya pendidikan merupakan sebuah proses seseorang saat mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan baik oleh orang tua mahasiswa atau mahasiswa itu sendiri untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Indikator – indicator Biaya Pendidikan adalah sebagai berikut :

- 1) Biaya Administrasi / Registrasi
Biaya awal yang digunakan untuk daftar atau registrasi.
- 2) Biaya Perkuliahan
Biaya perkuliahan yang dikeluarkan untuk membayar masa studi.
- 3) Pengeluaran yang berkenaan pada saat penyelenggaraan PPAk.
Biaya – biaya tambahan yang dikeluarkan ketika masa perkuliahan.

2.1.4 Masa Studi

Masa studi ialah proses saat seseorang mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan mereka terhadap masa studi yang telah terjadwal dan harus ditempuh sesuai dengan rentang waktu yang telah ditentukan (Berlinasari, 2017). Lama pendidikan adalah jangka waktu yang dibutuhkan seseorang untuk menyelesaikan pendidikannya. Untuk mendapatkan gelar akuntan, calon akuntan harus menempuh pendidikan 1 - 1,5 tahun atau masa 2 semester (Azizah, 2017).

Penelitian Denziana dkk (2017) menyatakan bahwa Faktor lama pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Berlinasari dkk, 2017) . Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan semakin tinggi persepsi terhadap lama pendidikan yang harus ditempuh maka semakin rendah minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Apabila terjadi peningkatan biaya pendidikan, maka akan memberikan pengaruh pada menurunnya minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dan begitu pula sebaliknya.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa masa studi merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyaratkan.

Indikator-indikator Masa Studi adalah sebagai berikut:

- 1) Batas waktu maksimal dalam menempuh PPAk

Batas waktu maksimal yang ditempuh untuk mengikuti PPAk yaitu 6 semester (3 Tahun).

2) Tingkat kesulitan dalam kelulusan PPAk.

Ujian akhir bagi mahasiswa Program PPAk adalah ujian sertifikasi akuntan profesional yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

2.1.5 Minat Mahasiswa

Minat merupakan keinginan seseorang yang didasari atas rasa suka untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang di harapkan. Seseorang yang memiliki minat cenderung tertarik, merasa senang, dan mengamati atau memberikan perhatian yang lebih pada kebutuhan yang diinginkan. Namun apabila kebutuhan tersebut tidak membuat seseorang tertarik maupun senang, berarti ia belum memiliki minat terhadap kebutuhan tersebut (Saputra dkk, 2019).

Pengertian minat menurut *Elizabeth B. Hurlock* (1990) adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan pada saat mereka memiliki kebebasan untuk memilih. Seseorang yang memperhatikan suatu aktifitas secara konsisten dengan rasa bahagia yang didasarkan rasa suka tanpa adanya paksaan dari pihak luar berarti seseorang tersebut berminat terhadap aktifitas tersebut (Arifianto dkk, 2014).

Berdasarkan beberapa pengertian tentang minat diatas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu perasaan ketertarikan atau rasa kencerungan dalam hati manusia terhadap suatu hal dalam diri orang tersebut yang timbul akibat dari setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya tanpa adanya paksaan dari luar diri orang tersebut.

Menurut Puspitarini dkk (2011) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi antara lain motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi mencari ilmu, motivasi gelar, motivasi prestasi, biaya pendidikan dan lama pendidikan.

Sedangkan untuk mengukur minat mengikuti PPAk, dapat diukur dengan menggunakan indikator:

- 1) Keinginan mengembangkan profesi akuntansi
- 2) Ketertarikan kesuksesan karir dalam profesi akuntansi
- 3) Keinginan mendapatkan pekerjaan dengan bayaran besar
- 4) Keinginan dan ketertarikan untuk mengikuti PPAk setelah selesai studi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sehubungan dengan minat mahasiswa prodi akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi telah banyak dilakukan dengan faktor yang berbeda-beda. Untuk lebih lengkapnya dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul (Tahun), Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang (2020), Hesti Fajarsari	Y = Minat mahasiswa mengikuti PPAk X1 = Motivasi kualitas X2 = Motivasi karir X3 = Motivasi ekonomi X4 = Motivasi social X5 = Persepsi biaya pendidikan	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, persepsi biaya pendidikan dan

No	Judul (Tahun), Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
		X6 = Persepsi lama studi	persepsi lama studi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi meng
2	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta) (2019), Musliamawan Setya Aji, Rispantyo, Djoko Kristianto	Y = Pendidikan Profesi Akuntansi X1 = Motivasi Kualitas X2 = Motivasi Karier X3 = Motivasi Ekonomi	Motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Motivasi karier berpengaruh negatif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
3	Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (AP) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi PPAk (2021), Amiroh Alfi Hasanah, Andri Waskita Aji	Y = Minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk X1 = Motivasi karir X2 = Motivasi ekonomi X3 = Motivasi kualitas X4 = Biaya pendidikan X5 = Pengetahuan tentang akuntan publik	Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Motivasi Ekonomi dan Biaya Pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.
4.	Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas (2021),	Y = Minat mengikuti PPAk X1 = Motivasi X2 = Biaya Pendidikan X3 = Lama pendidikan	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, pertama, motivasi dengan hasil tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi

No	Judul (Tahun), Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
	Muhammad Rivandi, Elvonika Retno Kemala		<p>di Universitas Dharma Andalas Padang (H1). Biaya pendidikan dengan hasil berpengaruh positif terhadap minat mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi di Universitas Dharma Andalas Padang (H2) semakin besar biaya pendidikan maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.</p> <p>Lama pendidikan dengan hasil berpengaruh positif terhadap minat mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi di Universitas Dharma Andalas Padang (H3) semakin lama proses studi tersebut dapat diselesaikan maka semakin berminat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.</p>
5	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (2021), Muh. Baiturrahman, Abdul Wahid Mahsuni, Junaidi	$Y = \text{Minat mahasiswa mengikuti PPAk}$ $X1 = \text{Motivasi karir}$ $X2 = \text{Motivasi ekonomi}$ $X3 = \text{Motivasi kualitas}$	<p>Secara simultan motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.</p> <p>Secara parsial menyimpulkan bahwa motivasi karir, motivasi kualitas, dan motivasi ekonomi</p>

No	Judul (Tahun), Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
			berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.
6.	Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pascasarjana Magister Akuntansi (2021), Rayi Mifta Pradifta, Nur Diana, M. Cholid Mawardi	Y = Minat Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi X1 = Motivasi X2 = Persepsi biaya pendidikan X3 = Persepsi Masa Studi	<p>Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model ini yaitu variabel Motivasi (X1), variabel Persepsi Biaya Pendidikan (X2), dan variabel Persepsi Masa Studi (X3) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.</p> <p>Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan magister akuntansi.</p> <p>Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel persepsi biaya pendidikan dan variable persepsi masa studi tidak memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan magister akuntansi.</p>

No	Judul (Tahun), Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
7	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Di Provinsi Lampung (2015), Rosmiaty Tarmizi Julia Restuti	Y = Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi (PPAk) X1 = Motivasi	Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Provinsi Lampung. Minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sedikit dipengaruhi oleh motivasi hal ini dapat terlihat dari perhitungan uji koefisien determinasi pada R.
8	Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (2017), Angrita Denziana, Resti Fitri Febriani	Y = Minat mahasiswa X1 = Motivasi X2 = Biaya Pendidikan X3 = Lama pendidikan	Faktor motivasi, biaya pendidikan, dan lama Pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
9	Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk (2017), Mayma Berlinasari, Ni Made Adi Erawati	Y = Minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi X1 = Motivasi X2 = Motivasi Karir X3 = Motivasi Ekonomi X4 = Biaya Pendidikan X5 = Lama Pendidikan	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti

No	Judul (Tahun), Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
			Pendidikan Profesi Akuntansi. Biaya pendidikan dan persepsi lama Pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
10	Beliefs influencing students' career choices in Sweden and reasons for not choosing the accounting profession (2022), Per Karlsson , Massa Noela	Y = not choosing the accounting profession X1 = behavioral (no personal interest in accounting, a boring profession, and higher salaries in other occupations) X2 = normative beliefs (the influence of teachers and peers)	Hasil kuesioner dari 228 siswa menegaskan kembali model TRA yang disederhanakan dan mengungkapkan bahwa baik perilaku (tidak ada minat pribadi dalam akuntansi, profesi yang membosankan, dan gaji yang lebih tinggi dalam pekerjaan lain) dan keyakinan normatif (pengaruh guru dan teman sebaya), melalui sikap pribadi dan norma subjektif, mempengaruhi keputusan siswa untuk menghindari profesi akuntansi.
11	The Chinese accounting profession in the People's Republic: A preliminary understanding from an oral history perspective (2022), Qingmei Xue and Luca Zan	Y = The Chinese accounting profession X = People's Republic	Mengambil perspektif pluralis, kami mengumpulkan data non-arsip untuk menggambarkan pendidikan dan elemen umum dalam pengembangan karir akuntansi. Pendekatan kami mengambil 'pandangan dari bawah', menggaris

No	Judul (Tahun), Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
			<p>bawahi keterbatasan perspektif top-down di sebagian besar literatur tentang akuntansi perubahan di Cina. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman kita tentang perubahan akuntansi di Cina dan dampak sosial dan ekonominya terhadap profesi sambil memberikan implikasi yang menarik untuk sejarah lisan dalam akuntansi secara umum</p>
12	<p>Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi (2019), Raka Saputra, Ketut Tanti Kustina</p>	<p>Y = Pendidikan profesi penilai X1 = Motivasi social X2 = Motivasi karir X3 = Motivasi ekonomi</p>	<p>Variabel motivasi sosial, karir dan ekonomi mempunyai pengaruh yang positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai.</p>
13	<p>Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (2017), Ira Veronika Fatmawati</p>	<p>Y = Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk X1 = Motivasi Kualitas X2 = Motivasi Karir X3 = Motivasi Ekonomi</p>	<p>Penelitian secara statistik menunjukkan bahwa motivasi kualitas, karir, dan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk</p>
14	<p>Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Prodi S-1 Akuntansi ITB –AAS Surakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi</p>	<p>Y = minat mahasiswa S1 akuntans untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.</p>	<p>Motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi</p>

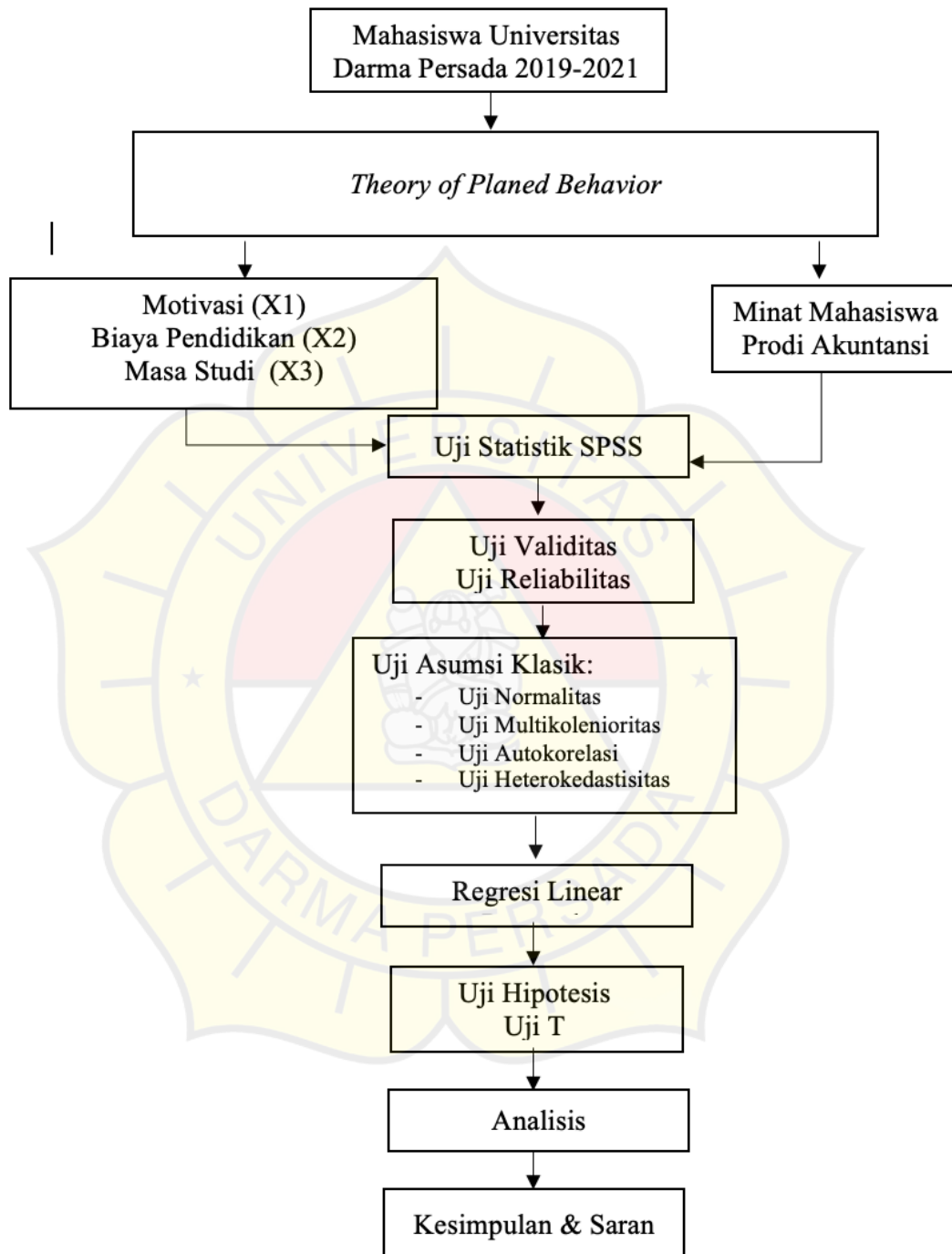
No	Judul (Tahun), Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
	Akuntansi (2021), Sri Laksmi Pardanawati	X1 = Motivasi kualitas X2 = Motivasi karir X3 = Motivasi ekonomi X4 = Motivasi prestasi	akuntansi. Artinya hipotesis kedua diterima. Karena karir memerlukan pendidikan yang lebih lanjut. Motivasi kualitas, ekonomi dan prestasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
15	Pengaruh Motivasi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Lulusan S1 Akuntansi Untuk Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (2020), Emi Kusmaeni, Iffah Qonitah, Lydia Setyawardani.	Y = Minat lulusan S1 akuntansi untuk menempuh Pendidikan profesi akuntansi X1 = Motivasi karir X2 = Motivasi ekonomi X3 = Motivasi kualitas X4 = Biaya pendidikan	Variabel motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan biaya Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat lulusan S1 Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2.3 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan *Theory of Planed Behavior* teori yang menjelaskan tentang perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang muncul karena adanya niat dari seseorang tersebut untuk melakukan suatu perilaku. Teori tersebut berkesinambungan pada variabel independen yang diteliti, yaitu Motivasi, Biaya Pendidikan dan Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dibutuhkan suatu kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1.

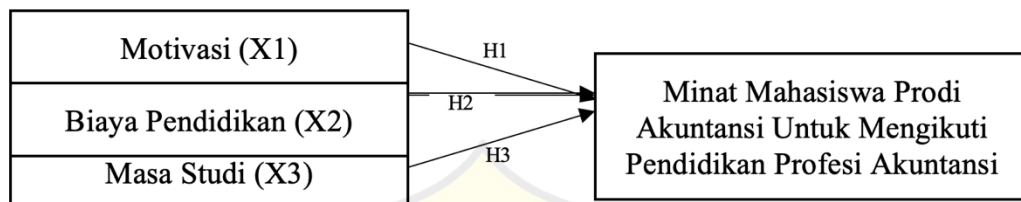
Kerangka Pemikiran



2.4 Kerangka Konseptual

Gambar 2.2.

Kerangka Konseptual



Keterangan :

X1 : Motivasi

X2 : Biaya Pendidikan

X3 : Masa Studi

Y : Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Hubungan antar variabel ini untuk menunjukkan arah penyusunan dari metodologi penelitian dan mempermudah dalam pemahaman dan menganalisis masalah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Masa Studi terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi.

2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan ke dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh

melalui pengumpulan data (Sekaran, Bougie, 2017). Berdasarkan uraian rumusan masalah dan kerangka berpikiran diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

2.5.1 Pengaruh Motivasi (X_1) Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)

Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan manusia untuk tingkah laku dalam perbuatannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi mempunyai peran yang cukup besar dalam menentukan minat seseorang untuk mengikuti PPAk, karena dengan mengikuti PPAk seseorang dapat memperoleh kemampuan, kualitas, gelar, karir yang bagus dan ilmu pada bidang akuntansi. Hal tersebut menjadi dorongan atau motivasi seseorang untuk menentukan seberapa besar minat mengikuti PPAk.

Penelitian Kusmaeni dkk (2020) , Denziana dkk (2017), Saputra dkk (2019) membuktikan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa. Motivasi merupakan sebagai daya penggerak yang telah menajadi aktif.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 : Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

2.5.2 Pengaruh Biaya Pendidikan (X_2) Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)

Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari

awal sampai berakhirnya pendidikan. Menurut Ghozali (2016) analisis biaya manfaat adalah salah satu bentuk penafsiran investasi yang membandingkan antara biaya manfaat dan manfaat ekonomi dari suatu proyek sehingga manfaat yang didapat harus lebih dari biaya yang dikeluarkan. Biaya pendidikan yang mahal telah menjadi masalah yang klasik dan menjadi rahasia umum bagi hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan telah menjadi penghalang masuk bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Menurut Berlinasari & Erawati (2017) pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi adalah signifikan ke arah negative karena biaya pendidikan yang mahal menjadi kendala mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Penelitian Hesti Fajarsari (2020) , Rivandi & Kemala (2021), Emi Kusmaeni, Iffah Qonitah, Lydia Setyawardani (2020) menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

2.5.3 Pengaruh Masa Studi (X₃) Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)

Lama pendidikan adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyaratkan. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan

sekolah menengah atas, perguruan tinggi, atau sekolah kejuruan disebut dengan “lamanya pendidikan”. Akuntan masa depan pada awalnya harus menyelesaikan pendidikan sekitar 1,5 tahun untuk mendapatkan gelar akuntansi (Azizah, 2017). Waktu belajar berpengaruh besar terhadap semangat mahasiswa akuntansi dalam mengambil PPAk, menurut penelitian Hesti Fajarsari (2020), Rivandi & Kemala (2021), Rayi Mifta Pradifta, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi (2021). Namun penelitian Berlinasari & Erawati (2017) mengungkapkan bahwa waktu belajar tidak banyak berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa akuntansi untuk mengambil PPAk.

H3 : Masa Studi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi.akuntansi.

